

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah wahyu ilahi yang diturunkan kepada penutup para nabi,¹ Muhammad Ibn Abdullah SAW, baik secara *lafadz*, makna, maupun gaya bahasa, yang ditulis dalam mushaf (kitab atau buku lengkap) dan diriwayatkan secara *mutawatir*.² Al Quran merupakan kitab induk dan dasar bagi ummat islam yang memuat ketentuan-ketentuan serta petunjuk bagi ummat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari.³ Dalam perjalanannya usaha memahami maksud yang terkandung dalam al Quran terus dilakukan oleh ummat Islam, usaha membuka dan menjelaskan maksud al Quran inilah yang kemudian dinamakan dengan tafsir.⁴

Upaya menafsirkan al Quran ini sudah dimulai sejak turunnya al Quran atau zaman ketika Nabi Muhammad SAW masih hidup, masa

¹Definisi tentang al-Qur'an sendiri cukup variatif, definisi yang paling panjang mengatakan, yang dikatakan al-Qur'an adalah kalam Allah yang melemahkan (*al-Mu'jiz*) yang diturunkan (*al-Munazzal*) kepada Nabi saw. Yang tertulis dalam mushaf (*al-Maktabah fi al-Mas'alah*) yang dinukil secara mutawatir yang membacanya diyakini bernilai ibadah. Walaupun banyak definisi yang ditawarkan, semuanya merujuk pada sifat-sifat istimewa al-Qur'an yang merupakan pembeda antara al-Qur'an dengan bentuk kalam lainnya. Misalnya frase melemahkan (*al-Mu'jiz*) yang mengecualikan kalam Allah yang redaksinya disusun sendiri oleh Nabi (*hadis qudsi*), frase yang diturunkan (*al-Munazzal*) kepada Nabi saw. Yang mengecualikan kitab Allah yang diturunkan kepada nabi terdahulu pada mushaf (*al-Maktabah fi al-Mas'alah*) yang mengecualikan ayat-ayat yang telah disalin bacaanya (*Mansukh al-Tilawah*). Lihat Muhammad Lutfi al-Siba'gh, *Lamahat fi Ulu'm al-Qur'an wa al-Ittihad al-Tafsiri*, Cet. III, (Beirut: al-Maktab al-Islami, 1990), 25-26.

² Ayatullah M. Bakir Hakim, *Ulumul Quran*, cet III terjemah oleh Nashirul haq dkk, (Jakarta: al-Huda, 1427 H), 1

³ M. Quraih Shihab *Membumikan al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 2007) cet.1 hlm 378. Manna' Khalil al-Qattan, *Mabahis fi Ulu'm al-Qur'an*. (Alih bahasa: Mudzakir) (Jakarta: Lintera antar Nusa, 2011) h, 1

⁴Al Jurjani, *al-Ta'rifat*, (Lebanon : Maktabah Lebanon, 1985), 65

sahabat, tabi'in, tabi'I at tabi'in, bahkan hingga sekarang. Dalam menafsirkan ayat al Quran, para mufassir menggunakan metode yang berbeda-beda. Sehingga nantinya menghasilkan karya tafsir yang berbeda pula. Metode yang paling terkenal ada empat, yaitu : metode tahlili, metode ijmal, metode muqarran dan metode maudhu'I,⁵ jika dilihat dari bentuk penafsirannya, tafsir dibagi menjadi dua yaitu : bentuk riwayat (*Bi al Ma'tsur*) dan bentuk pemikiran (*Bi al Ra'yi*). Sedangkan apabila tafsir dilihat dari coraknya ada bermacam-macam, diantaranya adalah tafsir sufi, fiqhi, lughawi dan lain-lain. Lebih lanjut, disiplin ilmu yang membahas masalah variasi-variasi penafsiran al Quran ini disebut dengan “*Madzahib at Tafsir*”.⁶

Kebanyakan tafsir dipengaruhi oleh kadar kealiman seorang mufassir pada suatu ilmu tertentu, keadaan sosio historis yang mengiringi penyusunan kitab itu serta letak geografis dari mufassirnya. Ketika si mufassir ahli dalam bidang sufi, maka tafsirnya akan lebih banyak bermuatan sufi. Dan jika si mufassir alim dalam hal kebahasaan, maka kecenderungan tafsir karyanya adalah bercorak lughawi, begitu seterusnya. Dan disinilah peran akal yang diciptakan oleh Allah Swt untuk mengeluarkan kandungan al-Qur'an yang bisa melahirkan nilai-nilai pemikiran yang bersifat kondisional yang tidak pernah habis bersentuhan langsung dengan problematika kehidupan dan tidak menyimpang pada

⁵ Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), 380

⁶ Abdul Mustaqim, *Aliran-Aliran Tafsir, Madzahib Tafsir dari Periode Klasik hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005). 20.

ketentuan-ketentuan yang disyari'atkan oleh Allah Swt⁷. Seiring dengan perkembangan ummat Islam, ilmu pengetahuan, metode dalam suatu karya dan zaman yang semakin maju, ummat Islam sekarang ini memiliki banyak literatur tafsir dengan bermacam corak, metode dan pendekatan kajian.

Abdul Mustaqim dalam bukunya yang berjudul *Dinamika Sejarah Tafsir al Qur'an, Studi Aliran-aliran Tafsir Dari Periode Klasik Hingga Kontemporer* menuturkan, menurut John Wansbrough, tafsir pada periode klasik dibagi menjadi lima, yaitu: 1). Tafsir Naratif, 2). Tafsir Legal (Hukum), 3). Tafsir Tekstual, 4). Tafsir Retorik, 5). Tafsir Alegoris (Sufi).⁸

Dari sekian banyak tafsir yang telah disebutkan itu, kesemuanya memiliki massa dan pecinta yang tidak sedikit jumlahnya. Pada dasarnya semua tafsir itu saling melengkapi dan saling menyempurnakan antara tafsir yang satu dengan yang lainnya. Dengan begitu pada dasarnya pula kita tidak bias hanya berpijak pada satu tafsir tertentu dan menafikan tafsir-tafsir yang lain, baik dari sisi metode maupun corak tafsir yang berbeda.

Adanya corak-corak penafsiran yang beragam adalah sebagai bukti akan kebebasan penafsiran al-Qur'an. Corak-corak tafsir yang ada atau dikenal selama ini adalah corak bahasa, corak filasafat dan teologi, corak penafsiran ilmiah, corak fiqih, tasawuf dan corak sastra budaya dan

⁷ Sebagaimana al-Qur'an menjelaskan:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ

Dan (ingatlah) pada hari (ketika) kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan kami turunkan kitab Al-Qur'an kepadamu untuk menjelaskan sesuatu, sebagai petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (muslim). Lihat Al-Qur'an, Surat. an-Nahl ():89

⁸ Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir al Qur'an Studi Aliran-aliran Tafsir dari Periode Klasik, Pertengahan, Hingga Modern Kontemporer*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005)86

kemasyarakatan dan yang lainnya. Dalam praktiknya, tafsir terus berkembang pada masa-masa berikutnya, begitu juga tafsir aliran sufi. Merekapun menafsirkan Al-Qur'an sesuai dengan faham sufi yang mereka anut. Walaupun kadang tafsir yang dihasilkan oleh kalangan kaum sufi terkesan menyimpang jauh dari *qosdu al lafdzi ayat*, karena pada umumnya kaum sufi memahami ayat-ayat alqur'an bukan sekedar dari lahir yang tersurat saja. Namun mereka memahaminya secara bathin atau yang tersirat. Bahkan kadang pula mereka menafsirkan suatu ayat dengan pengalaman-pengalaman ruhaniyah yang bersifat personal.⁹

Diantara sekian banyak kitab tafsir yang ada sampai sekarang ini, kitab *Tafsir al Qur'an al 'Adhi>m* karya Muhammad Sahl bin Abdullah al Tustari (w 283 H)¹⁰ merupakan salah satu pioneer dalam bidang tafsir sufi. Tafsir ini merupakan tafsir sufi pertama yang terekam sejarah, terbukukan dan hingga kini masih ada. Kitab ini merupakan kitab tafsir sufi tertua dan merupakan embrio tafsir sufi untuk era sesudahnya. Al Tustari merupakan seorang tokoh sufi yang terkenal dengan konsep *Mahabbahnya*, dan dalam dunia tafsir ia dikenal dengan pendapat yang orisinil tentang makna lafad dalam al Qur'an yang nantinya tetap dikenang dan digunakan rujukan oleh para mufassir sesudahnya serta ia dikenal juga lewat karya beliau yaitu

⁹Model tafsir yang seperti ini biasanya dinamai dengan tafsir sufi Isyari, lebih jelasnya lihat Muhammad 'Abd al-'Azhim Al-Zarqâni, *Manâhil al-'Irfân fî 'Ulûm al-Qur'ân*, (Kairo: Dâr al-Hadîts, 2001), juz II, 67

¹⁰ Dikatakan pula ia wafat tahun 273/293 H. lebih jelasnya lihat: Imam Abi Muhammad Sahl bin Abdilllah Al Tustari, *Tafsir Al Tustari*, (Beirut: Dar Al Kutub Al Ilmiah, 2007),4.

Tafsir Al Qur'an al 'Adhi>m.¹¹ Jadi tidak menutup kemungkinan tokoh-tokoh atau karya-karya tafsir sesudahnya juga terpengaruh oleh pemikiran dari kitab tafsir ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendekatan yang dilakukan dalam kitab *Tafsir al Quran al 'Adhi>m* karya Muhammad Sahl bin Abdullah al-Tustari?
2. Bagaimana sistematika penyusunan yang digunakan al Tustari dalam *Tafsir al Quran al 'Adhi>m* karya Muhammad Sahl bin Abdullah al-Tustari?
3. Bagaimana corak dari kitab *Tafsir al Quran al 'Adhi>m* karya Muhammad Sahl bin Abdullah al-Tustari?

C. Tujuan

1. Mengetahui pendekatan yang digunakan al Tustari dalam kitab *Tafsir al Quran al 'Adhi>m* Muhammad Sahl bin Abdullah al-Tustari
2. Mengetahui sistematika penyusunan yang digunakan al Tustari dalam kitab *Tafsir al Quran al 'Adhi>m* Muhammad Sahl bin Abdullah al-Tustari

¹¹Satrio Wahono, *Islam Mistik Pengantar anda Kedunia Tasawwuf*, (Jakarta : PT.Serambi Ilmu Semesta, 2002), 56-57, lihat juga dalam Annabel Keeler and Ali Keeler , *Tafsir al Tustari Great Comentaries on The Holy Quran*, (Yordania: Royal AAL AL-BAYT Institute for Islamic Thought, 201)Vii

3. Mengetahui corak dari kitab *Tafsir al Quran al 'Adhi>m* karya Muhammad Sahl bin Abdullah al-Tustari

D. Kegunaan

Setelah mengetahui tujuan dari penelitian ini, maka diharapkan juga tesis ini memadai dan bermanfaat bagi khazanah keilmuan Islam pada umumnya serta IAIN Tulungagung khususnya. Diantara kegunaan yang diharapkan penulis adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai pengkajian terhadap kitab Tafsir Al Quran al 'Adhi>m karya Muhammad Sahl bin Abdullah al Tustari.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai sumbangan pemikiran atau informasi bagi pihak-pihak yang memerlukan khususnya bagi penyusun sendiri dan seluruh mahasiswa jurusan Ilmu Al Quran dan Tafsir (IAT) IAIN Tulungagung yang sedang menggali ilmu pengetahuan dalam rangka mempersiapkan diri sebelum terjun ke lapangan atau ke masyarakat, terutama yang ada kaitannya dengan kitab Tafsir Al Quran al 'Adhi>m karya Muhammad Sahl bin Abdullah al Tustari.

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami karya tulis ini, maka perlulah kiranya penulis sampaikan maksud dari judul yang penulis

angkat dalam tesis ini. Penegasan istilah dari judul “Metode Tafsir al Quran al ‘Adhim karya Sahl bin Abdullah al Tustari” adalah sebagai berikut:

Studi ;

Adalah penelitian ilmiah, kajian, telaahan.¹²

Analisis :

Adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab atau duduk perkaranya), penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yg tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹³

Tafsir :

Adalah *Kashf al-mura>d ‘an lafz} al-mushki>l*¹⁴ (mengurai maksud yang dikehendaki dari lafad yang masih sulit untuk dipahami). Sedangkan dalam kitab ta’rifat karya al Jurjani, tafsir didefinisikan dengan *al kashfu wal idhar ma’na al ayati bilafdhi yadullu ‘alaihi dalalatan dhahiratan*.¹⁵

F. Penelitian Terdahulu

Sejauh penelusuran penulis, penulis hanya menemukan satu judul buku yang secara jelas bersinggungan dengan Tafsir al Quran al ‘Adhi>m karya Muhammad Sahl bin Abdullah al Tustari yaitu :

Annabel Keeler and Ali Keeler

¹² KBBi offline 1.3

¹³ *ibid*

¹⁴ Ibn Manz}u>r, *Lisa>n ‘Arab* (Kairo: Da>r al-Ma’a>rif al-Mis}riyyah, 1119), 3413-3414.

¹⁵ Al Jurjani, *al Ta’rifat*, ... , 65

Dalam bukunya yang berjudul *Tafsir al Tustari Great Comentaries on The Holy Quran* mereka berdua menjelaskan secara umum karya al Tustari. Dan hanya sebatas menterjemahkan kitab aslinya dari Bahasa Arab kedalam bahasa Inggris. Mereka tidak menjelaskan secara detil tentang pendekatan, susunan ataupun corak tafsir dari kitab *Tafsir al Quran al 'Adhi>m* karya Muhammad Sahl bin Abdullah al Tustari. Dalam karyanya tersebut mereka lebih menitik beratkan pada penterjemahan dan memberi keterangan mengenai tokoh-tokoh yang ada dalam kitab tafsir aslinya. Walaupun demikian, dalam karyanya tersebut Annabel Keeler dan Ali Keeler terbilang lengkap dalam memberikan keterangan-keterangan mengenai tokoh-tokoh yang disebutkan dalam kitab tafsir aslinya. Hal ini sangat berbeda dengan tesis ini. Karena tesis ini, akan membahas secara detil mengenai pendekatan, susunan ataupun corak dari kitab *Tafsir al Quran al 'Adhi>m* karya Muhammad Sahl bin Abdullah al Tustari.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah "*Library Research*" atau kajian pustaka, yaitu telaah yang di laksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka dan hasil-hasil penelitian yang lain yang terkait dengan topik (masalah) kajian, dalam arti semua sumber

datangnya berasal dari bahan-bahan tertulis dengan menampilkan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil peneliti mengenai suatu masalah atau topik kajian.¹⁶

2. Sumber data

a. Data Primer

Dalam hal ini adalah al Quran dan Tafsir al Quran al ‘Adhim karya Sahl bin Abdullah al Tustari.

b. Data Pendukung

Dalam hal ini adalah segala bahan atau refrensi yang memuat tentang tafsir dan Tafsir al Quran al ‘Adhi>m karya al Tustari.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah dokumentasi, yaitu mengumpulkan berbagai karya tulis ilmiah baik berupa buku, artikel dan bentuk informasi lain yang bersifat ilmiah serta mempunyai keterkaitan erat dengan tema dalam penelitian ini. Berdasarkan sumber data di atas maka buku-buku (kitab) yang membicarakan tentang Muhammad Sahl bin Abdullah al Tustari dan kitab tafsirnya akan penulis kumpulkan atau himpun, kemudian dikembangkan dengan mengumpulkan keterangan-keterangan dari buku-buku penunjang. Setelah selesai mengumpulkan dat-data yang ada, maka hasil dari pengumpulan data tersebut selanjutnya untuk di analisa secara intensif.

¹⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset .1993), h. 9.

4. Analisa Data

Metode yang digunakan untuk menganalisa data dalam tesis ini adalah metode induktif. Metode induktif adalah suatu pembahasan yang diawali dari teori-teori yang bersifat khusus kemudian digunakan untuk mengkaji data yang bersifat umum.¹⁷ Sesuai dengan jenis penelitian kali ini, yaitu penelitian kualitatif, maka langkah yang penulis tempuh adalah dengan cara menyesuaikan dengan jenis penelitiannya. Adapun analisa yang penulis terapkan adalah *content analysis* (analisa isi) seperti menganalisa tentang kualitas sumber rujukan. Analisa ini tertuju khusus terhadap tafsir al Quran al 'Adhi>m karya Muhammad Sahl bin Abdullah al Tustari serta hasil-hasil penelitian yang telah lalu untuk dijadikan pijakan keabsahan penelitian sehingga dapat membantu mengantarkan kepada kesimpulan yang tepat.

5. Keabsahan Data

Setelah data-data terkumpul dan dianalisa. Maka langkah selanjutnya adalah pengecekan ulang tentang keabsahan data-data tersebut. Karena penelitian ini adalah kepustakaan, maka langkah yang penulis tempuh dalam rangka mengecek keabsahan data adalah dengan cara perbandingan. Perbandingan pertama misalnya mengenai tanggal dan tahun lahir seorang tokoh, memperbandingkan beberapa sumber sangat dibutuhkan untuk mengukur data mana yang lebih akurat. Jika ada lima

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1984), 5

buku hanya satu yang berbeda, maka empat yang lainnya akan penulis pilih sebagai pertimbangan keabsahan data.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan mengenai “Metode Tafsir al Quran al ‘Adhi>m karya Sahl bin Abdullah al Tustari” maka perlulah adanya sistematika pembahasan yang jelas. Adapun Sistematika pembahasannya adalah :

Bab I : Menguraikan secara singkat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Epistemologi Tafsir, yang berisi tentang pengertian tafsir, sumber-sumber tafsir, kaidah-kaidah tafsir, serta metode dan corak penafsiran al Quran.

Bab III : Berisi Biografi Abu Muhammad Sahl bin Abdullah al Tustari. Yang berisi riwayat Hidup, pendidikan, guru, murid, karya serta sumbangsinya.

Bab IV : Berisi analisis isi dari kitab Tafsir al Quran al ‘Adhi>m karya al Tustari, yang memuat sumber rujukan kitab Tafsir al-Quran al-‘Adhim, Kecenderungan Madzhab Fikih, Kecenderungan Madzhab Kalam, Kecenderungan Tasawwuf, Pandangan al-Tustari terhadap Ayat-ayat Mutasyabih dan Mengapa tidak lengkap.

Bab V : Berisi penutup atau kesimpulan dari pembahasan.